

ABSTRAK

Nur Widityas Riski: Fenomenologi Mahasiswa Ilmu Politik dalam Memanfaatkan Akun TikTok Kumparan sebagai Sumber Informasi Berita Politik.

Pesatnya perkembangan media sosial digital telah mengubah cara generasi muda mengakses informasi berita politik. *TikTok* kini menjadi salah satu platform utama distribusi informasi, termasuk bagi mahasiswa yang memerlukan pembaruan isu politik secara cepat dan praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman mahasiswa Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan akun *TikTok Kumparan* sebagai sumber informasi berita politik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl sebagai kerangka utama, yang berfokus pada pengalaman sadar individu melalui konsep intensionalitas (*noema* dan *noesis*), *lebenswelt*, serta reduksi fenomenologis. Pemikiran Alfred Schutz digunakan sebagai pelengkap untuk memahami motif mahasiswa dalam mengonsumsi informasi digital sehari-hari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, didukung observasi dan dokumentasi, serta diuji keabsahannya menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pada dimensi pemahaman, mahasiswa memahami *TikTok Kumparan* sebagai media informasi politik yang cepat, aktual, dan praktis, serta berfungsi sebagai sumber informasi awal. Pada dimensi pemaknaan, konten *TikTok Kumparan* dimaknai mampu menarik perhatian terhadap isu politik, memperluas sudut pandang dan meningkatkan kesadaran politik mahasiswa. Pada dimensi pengalaman, *TikTok Kumparan* telah menjadi bagian dari kebiasaan mengakses informasi sehari-hari, membantu mengikuti perkembangan isu politik secara real-time, serta mendorong kebiasaan verifikasi informasi sebagai bentuk literasi media kritis.

Kata Kunci: Fenomenologi, *TikTok Kumparan*, Informasi Berita Politik, Mahasiswa Ilmu Politik, Literasi Media Digital.

ABSTRACT

Nur Widityas Riski: The Phenomenology of Political Science Students in Utilizing the Kumparan TikTok Account as a Source of Political News Information.

The rapid development of digital social media has changed the way the younger generation accesses political news information. TikTok is now one of the main platforms for information distribution, including for students who need to update political issues quickly and practically. This research aims to find out the understanding, meaning, and experience of Political Science students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung in utilizing the TikTok account Kumparan as a source of political news information.

This study uses a qualitative method with Edmund Husserl's phenomenological approach as the main framework, which focuses on the conscious experience of individuals through the concepts of intentionality (noema and noesis), lebenswelt, and phenomenological reduction. Alfred Schutz's thinking is used as a complement to understand students' motives in consuming digital information on a daily basis. Data were collected through in-depth interviews, supported by observation and documentation, and tested for validity using triangulation.

The results of the study show three main findings. In the dimension of understanding, students understand TikTok Kumparan as a fast, actual, and practical political information medium, and functions as an initial source of information. In the dimension of meaning, TikTok Kumparan content is interpreted as being able to attract attention to political issues, expand viewpoints and increase students' political awareness. In the experience dimension, TikTok Kumparan has become part of the habit of accessing daily information, helping to follow the development of political issues in real-time, and encouraging the habit of verifying information as a form of critical media literacy.

Keywords: Phenomenology, TikTok Kumparan, Political News Information, Political Science Students, Digital Media Literacy.